

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga sebagai usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang. Dapat diperoleh gambaran umum mengenai SMP Negeri 3 Magelang tempat berlangsungnya kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah

a. Sejarah

SMP Negeri 3 Magelang berlokasi di Jalan Kalimas No. 33, Kedungsari, Magelang Utara, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah seluas 11.451 m². Sekolah ini didirikan pada tahun 1975. Selama hampir kurang lebih 39 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. Selain itu, SMP Negeri 3 Magelang yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMP Negeri 3 Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan peserta

didiknya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana – prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

b. Profil Sekolah

Visi Sekolah: “Disiplin, Bermutu dan Berbudi Pekerti Luhur.”

Indikator terwujudnya visi sekolah:

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang inovatif dan adaptif.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif.
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif akademis dan non akademis.
- 4) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- 5) Terwujudnya sarana dan pra sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- 8) Terwujudnya system penilaian yang otentik.
- 9) Terwujudnya penataan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Misi Sekolah:

- 1) Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan profesi masing-masing bidang.
- 2) Mensukseskan manajemen berbasis sekolah.
- 3) Meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah.
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- 5) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan.
- 6) Melaksanakan pengembangan system penilaian.
- 7) Melaksanakan peningkatan kualitas SDM.
- 8) Meningkatkan mutu bidang akademik dan non akademik.
- 9) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 10) Meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Tujuan Sekolah dalam 5 Tahun:

- 1) Menghasilkan perangkat kurikulum berupa dokumen 1.
- 2) Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa pemetaan SK, KD untuk semua mata pelajaran kelas 7-9.
- 3) Menghasilkan pengembangan silabus dan RPP untuk semua pelajaran kelas 7-9.
- 4) Menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.
- 5) Menghasilkan PBM dengan strategi: *student centered, reflective learning, active learning, enjoyable* dan *joyful learning, cooperative learning, quantum learning, learning revolution*, dan *CTL*.
- 6) Terbentuknya tutor sebaya dalam kelompok belajar.
- 7) Menghasilkan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal.
- 8) Pencapaian standart proses pembelajaran untuk semua kelas 7-9.
- 9) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian secara tepat dan cepat.
- 10) Menghasilkan peingkatan nilai rata-rata NUN.
- 11) Menghasilkan pelaksanaan dan pembinaan bimbingan khusus.
- 12) Menghasilkan pencapaian standart kompetensi lulusan baik akademis maupun non akademik.
- 13) Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- 14) Menghasilkan pendidik yang kualifikasi minimal S1.
- 15) Menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan ICT.
- 16) Menghasilkan kompetensi lingkungan yang kondusif.
- 17) Memiliki perpustakaan yang lengkap.
- 18) Menghasilkan saran prasarana/ fasilitas sekolah yang relevan dan mutakhir serta berwawasan kedepan.
- 19) Menghasilkan tercapainya standart pengelolaan sekolah yang tangguh.
- 20) Menghasilkan pengembangan revitalisasi MGMPs.
- 21) Menghasilkan penyelenggaraan dana pendidikan yang memadai, wajar dan adil.

- 22) Menghasilkan pengembangan dana dari pemerintah dan lembaga peduli pendidikan.
- 23) Menghasilkan peningkatan kemampuan guru dalam system penilaian yang otentik.
- 24) Menghasilkan instrument penilaian (remidi, pengayaan, ulangan semester serta ujian sekolah).
- 25) Menghasilkan penataan lingkungan yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 26) Menghasilkan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan kesehatan di sekolah.
- 27) Menghasilkan peningkatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam memelihara kesehatan secara mandiri.

c. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Magelang terletak di Jalan Kalimas No. 33 Kodya Magelang dengan luas tanah $\pm 6088 \text{ m}^2$. SMP Negeri 3 Magelang memiliki beberapa ruangan. Ruangan-ruangan tersebut adalah:

1) Ruang Kepala Sekolah

Terletak di dekat pintu utama masuk SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat ruang tamu dan ruang kerja. Ruangan ini cukup luas dan fasilitas di dalamnya cukup lengkap. Dalam ruangan ini juga terdapat meja panjang serta kursi yang memadai untuk rapat guru beserta staff dan karyawan

2) Ruang Guru

Terletak di seberang pintu masuk utama sekolah, di samping kelas VIII C dan IX F SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat meja kerja untuk masing-masing guru.

3) Ruang Tata Usaha

Terletak di samping pintu masuk utama sekolah, di depan ruang kepala sekolah. Ruangan ini digunakan untuk administrasi dan keperluan tata usaha lainnya.

4) Perpustakaan

Perpustakaan di SMP N 3 Magelang ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, baik sarana maupun prasarannya. Hal ini ditunjang dengan berbagai macam buku pelajaran siswa dari kelas VII sampai kelas

IX. Selain buku pelajaran fasilitas penunjang lainnya yakni seperti majalah, kamus bahasa, ensiklopedia, koran dan kliping.

Di SMP N 3 Magelang terdapat ruang baca yang nyaman, dengan penataan meja dan kursi yang rapi serta memiliki pencahayaan yang baik sehingga membuat siswa nyaman berada di perpustakaan.

Berikut ini syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:

- a) Mengisi formulir
- b) Foto 3x4 sebanyak 2 lembar
- c) Membayar administrasi Rp 3000,00

Proses peminjaman buku perpustakaan sudah menggunakan sistem data, yaitu:

- a) Peserta didik mengambil buku yang akan dipinjam.
- b) Menyerahkan buku kepada pustakawan.
- c) Menyerahkan kartu anggota perpustakaan.
- d) Lalu buku dicek dengan memasukkan kode ke komputer.
- e) Waktu peminjaman maksimal 2 hari, dan setiap peserta didik maksimal meminjam 2 buku selain buku mata pelajaran.
- f) Terakhir kartu anggota dikembalikan pada peserta didik.

Sanksi untuk peminjam apabila terlambat mengembalikan:

- a) Terlambat didenda Rp 500/hari
- b) Buku hilang mengganti dengan buku yang sama atau membayar kepada pustakawan untuk membeli buku yang sama.

5) Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Magelang mempunyai 24 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas VII, VIII, IX. Ruang kelas tersebut digunakan untuk menampung kelas VII A s/d VII H, VIII A s/d VIII H dan IX A s/d IX H. Ukuran ruang kelas rata-rata 9 x 7m². Fasilitas yang ada di dalam kelas antara lain *white board*, papan pengumuman, LCD untuk kelas VII, VIII, IX, spidol, penghapus, penggaris panjang, meja guru, meja siswa, kursi siswa, kursi guru. Sedangkan fasilitas penunjang Kegiatan Belajar Mengajar adalah lampu, kipas angin, sapu, kemoceng, jam dinding, figura beserta foto presiden dan wakil presiden, kalender dengan kondisi yang baik.

6) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain:

a) Laboratorium Bahasa

Terletak di lantai 2 di dekat pintu masuk utama. Di dalam laboratorium tersebut terdapat fasilitas multimedia yang sangat bagus dan terjaga. Fasilitas multimedia ini digunakan untuk praktik bahasa. Di setiap meja terdapat *headphone*, *microphone*, alat multimedia dan sekat antar meja.

b) Laboratorium Komputer (2)

Terdapat dua laboratorium komputer, yaitu laboratorium komputer 1 dan 2. Di setiap laboratorium terdapat \pm 30 komputer yang bisa digunakan oleh operator, guru dan juga siswa. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas wifi, printer dan LCD proyektor.

c) Laboratorium Biologi

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam laboratorium biologi sudah cukup baik untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Peralatan praktikum tertata rapi dalam storage room. Namun, sumber air bersih dan saluran pembuangan limbah belum terkondisikan dengan baik.

d) Laboratorium Fisika

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam laboratorium fisika lengkap dan tertata rapi. Namun, ruang laboratorium belum dimanfaatkan dengan baik karena masih dalam pengadaptasian ruang kelas.

7) Tempat Ibadah

SMP N 3 Magelang ini terdapat 2 tempat ibadah untuk muslim dan non muslim, untuk siswa terdapat mushola yang berada didekat pintu masuk siswa dengan fasilitas yang nyaman seperti tempat wudhu, mimbar, dan disediakan mukena untuk siswi putri. Di dalam mushola ini juga terdapat almari yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

Untuk siswa non muslim juga disediakan tempat ibadah di sebelah ruang laboratorium bahasa yang terletak di lantai dua sekolah dengan didampingi guru agama masing – masing.

8) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang yang digunakan untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling cukup nyaman. Ruangan ini terletak di sebelah ruang tata usaha. Di ruangan ini terdapat berbagai sarana dan administrasi BK seperti meja, kursi, serta ruang konseling. Ruang konseling terpisah

dengan ruang BK sehingga dan digunakan untuk melaksanakan konseling individu.

9) Koperasi sekolah

Koperasi sekolah SMP Negeri 3 Magelang terletak di belakang ruang guru. Koperasi ini melayani jasa fotokopi, menjual alat-alat tulis, LKS, serta makanan dan minuman ringan. Koperasi ini dijaga oleh pegawai koperasi dan siswa tidak dilibatkan dalam kegiatan koperasi.. Keuntungan koperasi digunakan untuk kesejahteraan guru, seperti THR, rencana wisata, dll.

10) Aula Sekolah

Ruang ini digunakan untuk pertemuan yang melibatkan seluruh siswa atau orang tua murid atau acara-acara khusus yang diselenggarakan oleh sekolah. Aula sekolah juga digunakan praktik pada pelajaran seni tari dan olahraga indoor seperti tenis meja dan bulutangkis.

2. Potensi Peserta Didik dan Guru

a. Potensi Peserta Didik

Jumlah siswa untuk kelas VII sebanyak 249 siswa, kelas VIII sebanyak 243 siswa, kelas IX sebanyak 238 siswa. Potensi peserta didik SMP Negeri 3 Magelang dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik di sekolah. Potensi peserta didik ini ditampung oleh OSIS yang memiliki program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut cukup berperan dalam peningkatan potensi peserta didik SMP Negeri 3 Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai macam kejuaraan lomba yang berhasil diraih oleh peserta didik. Kejuaraan lomba tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti peserta didik SMP Negeri 3 Magelang seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi, dan berbusana muslim), lomba seni suara, lomba tonti, pramuka, lomba geguritan, dan sebagainya.

b. Potensi Guru

Jumlah guru SMP Negeri 3 Magelang adalah 46, dengan jumlah guru laki-laki 20 dan perempuan 26 guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran. Guru di SMP N 3 Magelang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) sudah berstatus PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai bidang keahliannya. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Guru SMP N 3 Magelang

No	Bidang Studi	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Bahasa Indonesia	S1	6	
2.	Bahasa Jawa	S1	2	
3.	Bahasa Inggris	D3	1	
		S1	3	
4.	IPA	S1	4	
		S2	1	
5.	IPS	D3	1	
		S1	6	
6.	Matematika	S1	4	
7.	Kesenian	Diploma	1	
		S1	2	
8.	Agama Islam	S1	2	
9.	Agama Katolik	S1	1	
10.	Agama Kristen	S1	1	
11.	BK	S1	4	
12.	TIK	Diploma	1	
		S1	2	
13.	PKn	S1	1	
		S2	1	
14.	PKK	S1	5	
15.	Olahraga	S1	1	
		S2	1	

c. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, seperti proyektor. Dimana proyektor terdapat di masing-masing kelas. (kelas VII A-VII H, kelas VIII A – VII H, kelas IX A – H). Dengan adanya proyektor memudahkan berlangsungnya KBM.

Bukan hanya di ruang kelas peserta didik, di beberapa ruang kerja sekolah juga terdapat proyektor. Berikut daftar Proyektor:

Tabel 2. Daftar Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Ruang	Jumlah Proyektor
Ruang Kelas VII	8
Ruang Kelas VIII	8

Ruang Kelas IX	8
Laboratorium Bahasa	1
Laboratorium Komputer	2
Laboratorium Biologi	1
Kantor Guru	1
Kantor TU	1

d. Perpustakaan Sekolah

Koleksi buku di perpustakaan SMP Negeri 3 Magelang lengkap dan penataan buku sudah rapi. Penulisan peminjaman buku masih dilakukan secara manual, namun saat ini sudah direncanakan untuk menggunakan sistem komputerisasi. Di perpustakaan bagian atas terdapat ruang yang bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

1) Data Gedung

Luas tanah seluruhnya	: 17	m ²
Luas gedung perpustakaan	: 16,8	m ²
Luas ruang baca	: 6,3	m ²
Luas ruang baca anak	: 6,3	m ²
Luas ruang kerja staff	: 6	m ²
Luas ruang kerja kepala perpustakaan	: 7,5	m ²
Jumlah lantai perpustakaan	: 1	lantai

2) Koleksi Buku

Non fiksi:

000	: 134	judul	537	eks
100	: 10	judul	25	eks
200	: 350	judul	1372	eks
300	: 353	judul	6434	eks
400	: 198	judul	1440	eks
500	: 198	judul	2428	eks
600	: 211	judul	420	eks
700	: 100	judul	894	eks
800	: 112	judul	224	eks
900	: 200	judul	2000	eks

Referensi:

Kamus	: 42	judul	252	eks
Ensiklopedia	: 82	judul	184	eks
Almanak	: 1	judul	1	eks

Autobiografi	: 12	judul	5	eks
Atlas	: 1	judul	840	eks
Peta	: 24	judul	995	eks
Buku Fiksi	: 771	judul	1352	eks

3) Koleksi Bukan Buku

a) Terbitan

Surat kabar	: 2	judul	60	eks
Buletin	: 4	judul	40	eks
Majalah	: 6	judul	968	eks
Tabloid	: 4	judul	308	eks

b) Bahan Pustaka Lainnya

Guntingan koran	: 7	judul	80	eks
Globe	: 1			
Kaset	: 3	judul	9	buah
Piagam	: 1			buah

e. Bimbingan Konseling

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Magelang dikelola oleh 3 orang guru BK. Bimbingan konseling dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membantu peserta didik ketika terjadi permasalahan, baik masalah pribadi maupun kelompok. Dalam menangani problem tersebut, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk, kemudian diproses, dan ditindak lanjuti.

Selain dimanfaatkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik, Bimbingan Konseling juga bertugas memberikan pengarahan dan menerima konsultasi peserta didik terkait dengan masalah kelanjutan studi yaitu untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas bagi peserta didik kelas IX.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling meliputi:

1) Bimbingan Klasikal

Program Bimbingan Klasikal dimasukkan dalam jadwal pelajaran. Bimbingan klasikal dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggu pada setiap kelas dan semua siswa memperoleh suatu kesempatan pelayanan yang sama. Untuk materi Bimbingan Klasikal menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2) Konseling Individu

Konseling individu dalam pelaksanaan tidak sama dengan bimbingan klasikal, konseling individu tidak dimasukkan dalam jadwal pelajaran, tetapi

bersifat insidental dan terbatas pada siswa yang menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah.

f. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas VII dan VIII. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

Ekstrakurikuler Wajib di SMP Negeri 3 Magelang terdiri dari :

- 1) Pramuka
- 2) Kerohanian
- 3) Bola voli
- 4) Atletik
- 5) Taekwondo
- 6) PMR
- 7) Seni tari
- 8) Seni musik
- 9) Seni lukis
- 10) Mading
- 11) KIR
- 12) Rebana
- 13) PASKIBRAKA
- 14) Macapatan
- 15) Bulu tangkis
- 16) Kewirausahaan
- 17) Sepak takraw
- 18) Wushu
- 19) Silat

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

g. Ruang UKS

UKS di SMP Negeri 3 Magelang ini terdapat satu rangan yang dibagi menjadi dua, yaitu satu ruang untuk putra dan satu ruang untuk putri. Kepengurusan UKS dipegang oleh peserta didik. it. Kelengkapan di ruang UKS sudah cukup lengkap. Berikut ini adalah tabel inventaris sarana dan prasarana yang ada di UKS SMP Negeri 3 Magelang:

Tabel 3. Daftar Inventarisasi UKS SMP N 3 Magelang

No.	Nama Barang	Kondisi	
		Bagus	Rusak
1.	Kursi	4 buah	
2.	Meja	2 buah	
3.	Lemari	1 buah	
4.	Slimut	4 buah	
5.	Bantal	4 buah	
6.	Tempat Tidur	4 buah	
7.	Kasur	4 buah	
8.	Rak Obat	1 buah	
9.	Sulak	1 buah	
10.	Sapu	1 buah	
11.	Obat	Balsem : 2 buah Betadin : 3 buah Minyak Kayu Putih : 4 buah Perban : 1 pak Minyak Tawon : 2 buah Kapas : 2 buah Antangin : 2 buah Poldanmik : 3 buah Mixagrip : 2 buah Bodrex : 2 buah Neo Napasin : 2 buah Ponstan : 2 buah	

h. Ruang Koperasi

Ruang koperasi terletak di sebelah barat ruang perpustakaan. Koperasi SMP N 3 Magelang dikelola langsung oleh seorang staff TU. Ruang koperasi menyediakan berbagai kebutuhan warga sekolah khususnya peserta didik, seperti atribut sekolah, alat tulis, LKS, dan makanan ringan, serta jasa fotokopi.

Selain berfungsi mencukupi kebutuhan warga sekolah, koperasi juga berfungsi untuk mengaplikasikan ilmu ekonomi tentang kesejahteraan bersama dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

i. Gudang Olahraga

SMP Negeri 3 Magelang memiliki gudang olah raga. Gudang ini terletak di sebelah utara kantor guru. Peralatan olahraga di dalamnya cukup lengkap dan berfungsi sesuai dengan kegiatan olahraga. Berikut adalah inventaris dalam gudang olahraga SMP Negeri 3 Magelang:

Tabel 4. Daftar Inventaris Gedung Olahraga SMP N 3 Magelang

No.	Nama Alat	Kondisi	
		Bagus	Rusak
1.	Matras	Besar : 1 buah Sedang : 2 buah Kecil : 5 buah	-
2.	Bola Basket	10 buah	-
3.	Bola Sepak	4 buah	4 buah
4.	Bola Voli	6 buah	-
5.	Bola Takraw	5 buah	5 buah
6.	Meja Pingpong	3 buah	-
7.	Bola Kasti	-	27 buah
8.	Bola Pingpong	7 buah	-
9.	Bet Pingpong	5 buah	-
10.	Cakram	Besi : 18 buah Karet : 10 buah	11 buah
11.	Peluru	23 buah	-
12.	Tongkat Senam	23 buah	-
13.	Tongkat Estafet	12 buah	-
14.	Lembing	20 buah	-
15.	Net Voli	4 buah	-
16.	Skipping	14 buah	1 buah
17.	Simpai	10 buah	1 buah
18.	Start Block	4 buah	-

j. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan tercipta karena adanya kerjasama antara warga sekolah, di SMP N 3 Magelang ini lingkungan sekolahnya sangat asri, bersih dan sejuk, hal ini dilihat dari pohon – pohon dan berbagai tanaman hias yang terpelihara dengan baik, serta kebersihannya sangat terjaga karena baik petugas kebersihan sekolah maupun warga sekolah saling menjaga lingkungannya dengan membudayakan buang sampah pada tempatnya. Selain pengembangan budaya bersih di SMP ini juga ditunjang dengan adanya fasilitas kran air di setiap sudut sekolah, sistem drainase yang baik serta adanya biopori serta tempat sampah sudah dipisah berdasarkan kategorinya (organik dan non organik).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Magelang. Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015 pada pembelajaran kelas IX H, ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPA. Hal tersebut tercermin dari sikap peserta didik ketika mengikuti KBM.

Oleh karena adanya permasalahan dalam pembelajaran IPA tersebut, mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran dengan cara koordinasi dan bekerjasama antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada bulan Agustus minggu kedua, mulai membuat RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian

kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VII A, VII B dan VII C. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL pelajaran IPA.

3. Rancangan Program Persiapan Mengajar

Adapun program persiapan PPL pelajaran IPA sebagai berikut:

- a) Pembuatan silabus
- b) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Pembuatan Media Belajar Pendidikan IPA
- d) Pelaksanaan/praktik mengajar
- e) Mengembangkan soal evaluasi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan sangat penting dan berpengaruh besar dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan suatu kegiatan biasanya diawali dengan persiapan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan. Pada dasarnya kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Bukan hanya itu, PPL juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari permasalahan di sekolah terkait dengan proses pembelajaran.

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan PPL antara lain, mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY. Adapun persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Tahap persiapan pertama yang dilakukan mahasiswa adalah menempuh mata kuliah pengajaran mikro yang telah diprogramkan oleh UNY. Melalui mata kuliah pengajaran mikro mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi mengajar dengan teman angkatan sejurusan yang berperan sebagai peserta didik. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran kepada mahasiswa yang praktik mengajar. Berbagai macam model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah ini dengan nilai ketuntasan minimal adalah B dan telah menempuh 110 SKS.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk seluruh mahasiswa agar mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL sehingga mendapatkan bekal bagi mahasiswa untuk dapat melakukan PPL dengan baik dan lancar.

3. Observasi

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL mengajar langsung di depan siswa. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal dan mempelajari situasi serta kondisi di kelas.

Pada saat observasi kelas, yang menjadi obyek pengamatan adalah guru dan siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru menjadi salah satu hal yang penting untuk diamati, ketika guru membuka pelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran juga diamati. Sedangkan untuk siswa dilakukan pengamatan terhadap perilaku didalam dan diluar kelas.

Praktikan melakukan observasi pada salah satu kelas, yaitu kelas IX. Menurut pengamatan praktikan, proses pembelajaran berjalan cukup baik. Guru menerapkan metode pembelajaran yang aktif, sehingga siswa akan berpikir secara mandiri.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di perpustakaan, laboratorium serta di dalam kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan serta mendukung lancarnya proses pembelajaran.

Pada observasi yang dilaksanakan tanggal 28 Februari 2015 untuk pelajaran IPA berlangsung di ruang kelas IX H . Pada ruang kelas tersebut sudah tersedia fasilitas LCD dan *white board*. Untuk ruang perpustakaan juga dilengkapi berbagai macam buku mata pelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran sebagai bahan referensi siswa. Sedangkan laboratorium menyediakan berbagai macam alat-alat praktikum serta alat peraga.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan suatu hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum

praktik mengajar dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing agar guru pembimbing dapat memberikan tambahan jika ada kekurangan. Bukan hanya itu, konsultasi juga sangat penting dilakukan setelah praktik mengajar dilakukan, hal tersebut dimaksudkan untuk memberi evaluasi pembelajaran, gambaran materi selanjutnya dan perbaikan kekurangan pada saat mengajar sebelumnya.

b. Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan kepada siswa diharapkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu Kurikulum KTSP untuk kelas VII. Praktikan menggunakan berbagai buku referensi dan media *online*. Mahasiswa harus menguasai materi sebelum mengajar agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa praktikan, RPP ini dibuat dan digunakan setiap kali pertemuan. RPP menjadi acuan untuk mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

d. Penyiapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran harus disiapkan sebelum praktikan mengajar. Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan agar materi yang disampaikan lebih menarik dan membuat siswa lebih paham. Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan seperti *powerpoint*, alat-alat praktikum, papan tulis, spidol dan lain sebagainya.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang diawali dengan pendampingan mengajar di kelas kemudian melakukan pengajaran secara mandiri dengan bimbingan dari masing-masing guru pamong.

Kegiatan belajar mengajar efektif mulai dilaksanakan dari minggu awal PPL bulan Agustus 2015. Adapun beberapa kegiatan PPL yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar. RPP yang disusun praktikan disesuaikan

dengan kondisi dan keadaan sekolah. Pada penerapannya, RPP yang disusun oleh praktikan untuk kelas VII dengan menggunakan kurikulum KTSP. Selama melaksanakan kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan menyusun 5 RPP yang terdiri atas 3 RPP materi mengenai besaran, suhu serta asam basa. Sedangkan 2 RPP praktik mengenai pengukuran serta identifikasi asam basa. Setiap RPP tidak hanya terdiri dari satu pertemuan namun bisa lebih dari satu.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar di kelas merupakan satu kegiatan pokok dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Pelaksanaan kegiatan belajar tersebut dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015.

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar di kelas yang didahului dengan melakukan *briefing* dan diakhiri dengan evaluasi oleh guru pembimbing. Ibu Ida Kusdati selaku guru pembimbing IPA di SMP Negeri 3 Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mengajar di 3 kelas, yaitu VII A, VII B dan VII C. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel praktik mengajar berikut ini.

Tabel 5. Daftar Kegiatan Mengajar

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	VII B	6-7	Pengenalan Alat serta Praktikum Pengukuran dan Besaran
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	VII A	3-4	Pengenalan Alat serta Praktikum Pengukuran dan Besaran
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	VII C	1-2	Pengenalan Alat serta Praktikum Pengukuran dan Besaran
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	VII A	5-6	Materi Suhu dan Presentasi Laporan Praktikum
5.	Sabtu, , 15	VII B	1-2	Materi Suhu dan

	Agustus 2015			Presentasi Laporan Praktikum
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	VII B	1-2	Materi Suhu dan Mencocokan PR Pengukuran
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	VII A	3-4	Materi Suhu dan Mencocokan PR Pengukuran
8.	Kamis, 20 Agustus 2015	VII C	1-2	Presentasi Laporan Praktikum dan Mencocokan PR Pengukuran
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	VII A	5-6	Materi Asam, Basa dan Garam
10.	Jumat, 21 Agustus 2015	VII C	1-2	Materi Suhu
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII B	1-2	Materi Asam, Basa dan Garam
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	VII B	6-7	Materi Asam, Basa dan Garam
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	VII A	3-4	Materi Asam, Basa dan Garam
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	VII C	1-2	Materi Asam, Basa dan Garam
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	VII A	5-6	Praktikum Identifikasi Asam, Basa dan Garam
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	VII C	1-2	Praktikum Identifikasi Asam, Basa dan Garam
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII B	1-2	Praktikum Identifikasi Asam, Basa dan Garam
18.	Selasa, 1 September 2015	VII B	6-7	Ulangan Harian I
19.	Rabu, 2	VII A	3-4	Ulangan Harian I

	September 2015			
20.	Kamis, 3 September 2015	VII C	1-2	Ulangan Harian I
21.	Kamis, 3 September 2015	VII A	5-6	Pembahasan Ulangan Harian I
22	Jumat, 4 September 2015	VII C	1-2	Pembahasan Ulangan Harian I dan Melakukan Remedial
23	Sabtu, 5 September 2015	VII B	1-2	Pembahasan Ulangan Harian I dan Melakukan Remedial
24	Rabu, 9 September 2015	VII A	3-4	Unsur dan senyawa
25	Kamis, 10 September 2015	VII A	5-6	Campuran

Deskripsi dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran bertujuan untuk menyiapkan siswa dan kelas agar siap untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar baik secara fisik maupun material. Dalam membuka pelajaran dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa/ menanyakan siswa yang tidak hadir
- c) Melakukan apersepsi
- d) Mengulang pelajaran pada pertemuan sebelumnya

2) Penyajian Materi

Penyampaian materi yang dilakukan praktikan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dan *Direct Instruction*. Sedangkan metode yang sering digunakan untuk meningkatkan untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui tanya jawab dan diskusi kelompok. Pemberian materi dengan menuliskan hal-hal penting di papan tulis. Selain itu, juga menggunakan media yang telah disiapkan sesuai dengan materi yang disampaikan.

- 3) **Penggunaan Bahasa**
Bahasa yang digunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar adalah bahasa Indonesia secara baku.
- 4) **Penggunaan Waktu**
Waktu yang tersedia saat proses pembelajaran digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi dan menutup pelajaran.
- 5) **Gerak**
Selama kegiatan pembelajaran dikelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah siswa untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa saat menerima pelajaran serta melakukan pengkondisian kelas.
- 6) **Cara Memotivasi Siswa**
Cara memotivasi siswa yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memberikan pujian kepada siswa atau member penguatan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 7) **Teknik Bertanya**
Penyampaian materi tidak dilakukan dengan ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran, namun diberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar mampu berfikir secara mandiri. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Kemudian yang merasa bisa dapat mengacungkan tangan terlebih dahulu. Setelah memperoleh persetujuan untuk menjawab lalu menyampaikan hasil pemikirannya. Namun, apabila tidak ada yang mengacungkan tangan baru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.
- 8) **Teknik Penguasaan Kelas**
Praktikan dalam melakukan penguasaan kelas dilakukan dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur siswa yang tidak memperhatikan dan selalu mengarahkan siswa untuk tetap memperhatikan pelajaran yang disampaikan.
- 9) **Media Pembelajaran**
Media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan power point, lembar kerja siswa, lembar diskusi, papan tulis, spidol dan alat-alat praktikum lainnya.

10) Bentuk dan Cara Penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan melakukan kegiatan penilaian seperti keaktifan di kelas, praktik, diskusi dan ulangan harian.

11) Menutup Pelajaran

Dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan, mengucapkan salam dan pemberian pesan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

12) Menyusun Alat Evaluasi

Praktikan harus melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Selain itu, evaluasi juga dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh praktikan melalui keaktifan di kelas, pemberian tugas dan ulangan tertulis.

13) Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktikan mengajar, praktikan juga melakukan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, daftar hadir, pembuatan soal ulangan harian, analisis ulangan harian, dan silabus.

3. Pelaksanaan Remedial

Pelaksanaan remedial dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang belum mencapai batas tuntas. Kriteria ketuntasan minimal yang digunakan di SMP N 3 Magelang adalah 75. Program remedial dilaksanakan pada tanggal 4 September 2015 kelas VII C, tanggal 5 September 2015 kelas VII B dan tanggal 9 September 2015 untuk kelas VII A.

4. Piket

Piket guru dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan melakukan patroli kelas dari kelas VII, VIII dan IX serta mengisi kelas kosong untuk menggantikan guru yang tidak bisa masuk kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan berdasarkan kesepakatan antara praktikan dengan guru. Selama proses belajar mengajar RPP dan pelaksanaannya terkadang tidak sesuai, meskipun penyimpangannya tidak terlalu jauh mengingat kondisi dan sumber daya manusianya yang berbeda-beda. Pada saat mengajar, guru pembimbing sering

mendampingi praktikan untuk memberikan kritikan dan saran saat mengevaluasi.

Selama pembelajaran praktikan mendapatkan beberapa hambatan yang dialami, diantaranya sebagai berikut.

1. Tingkat kematangan siswa kelas VII yang cenderung masih membawa kebiasaan bermain sehingga ramai sendiri saat di kelas. Meskipun sebagian siswa besar dapat dikondisikan dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama.
2. Terdapat kesenjangan keaktifan siswa di kelas. Terdapat beberapa siswa yang selalu aktif dalam mengikuti pelajaran dan beberapa siswa yang selalu pasif hanya mengikuti penjelasan yang disampaikan.
3. Terdapat kesenjangan kecerdasan siswa di dalam kelas. Dapat dilihat dari hasil ulangan maupun tugas yang diberikan. Ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai sangat bagus sementara beberapa siswa yang lain berada di bawah rata-rata.

D. Refleksi

Pada proses pembelajaran tentu saja hambatan adalah satu hal yang pasti timbul. Namun, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi dan meminimalisasikan hambatan-hambatan yang ada. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

1. Praktikan berusaha menciptakan suasana santai namun serius untuk mendapatkan perhatian dari beberapa siswa yang sulit dikondisikan. Bukan hanya itu saja, praktikan juga berusaha mencari penyebab siswa yang sulit dikondisikan.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, komunikatif dan menarik agar seluruh siswa termotivasi untuk aktif dalam kelas. Selain itu, pemberian materi juga diusahakan relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah untuk dipahami.
3. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa untuk menumbuhkan sikap *respect* siswa terhadap pengjara serta apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang telah mampu berjalan dengan baik, yaitu dengan praktik mengajar di 3 kelas yang berbeda, yakni kelas VII A, VII B dan VII C. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai calon pendidik.
3. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan (PPL), maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Saran Bagi Sekolah
 - a. Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan alat-alat laboratorium IPA dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.
 - c. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
2. Bagi LPPMP
 - a. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.

- c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik pengalaman di lapangan (PPL).

3. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya melakukan persiapan sedini mungkin untuk dapat memahami materi yang akan diajarkan dan kondisi siswa yang akan diajar.
- b. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
- c. Mahasiswa harus dapat mengontrol siswa agar selalu fokus disaat pelajaran berlangsung.
- d. Mahasiswa harus mempersiapkan dan mengonsep dengan jelas hal yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta